

## PENGARUH KINERJA KEUANGAN, KAPITALISASI PASAR DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Siti Istiqomah

sitiistiqomah621@gmail.com

Lailatul Amanah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*This research aimed to examine the financial performance, market capitalization, and firm size on the disclosure of corporate social responsibility. Financial performance was measured by return on assets, while the firm size was measured by log natural of total assets. This research was quantitative with secondary data. Furthermore, the research object of this research was a company listed in the LQ45 index at Indonesia stock exchange from 2016 until 2019. The research sample of this research was taken by purposive sampling, in accordance with the research criteria it obtained 224 samples from 61 companies listed on Indonesia stock exchange from 2016 until 2019. Moreover, the data analysis instrument of this research used the spss program 25 version, while the research analysis method used multiple linier regressions. The research result showed that return on assets did not have any effect on the disclosure of corporate social responsibility, market capitalization did not have any effect on the disclosure of corporate social responsibility. on the other hand, the firm size was affected by the disclosure of corporate social responsibility.*

*Keywords: financial performance, market capitalization, firm size, disclosure of corporate social responsibility*

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan, kapitalisasi pasar dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *coporate social responsibility*. Kinerja keuangan diukur dengan *return on asset*, sedangkan ukuran perusahaan diukur dengan log natural total aset.. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Objek penelitian yaitu perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Sampel data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling*, berdasarkan metode *purposive sampling* sehingga didapat sebanyak 224 sampel dari 61 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 yang memenuhi kriteria penelitian. Program SPSS versi 25 digunakan sebagai alat analisis data dengan analisis linier berganda sebagai metode analisis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa return on asset tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*, kapitalisasi pasar tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Kata Kunci: kinerja keuangan, kapitalisasi pasar, ukuran perusahaan, pengungkapan *corporate social responsibility*

### PENDAHULUAN

Munculnya konsep *corporate social responsibility* adalah adanya ketidakpercayaan masyarakat terhadap perusahaan. CSR diatur secara tegas di Indonesia, setelah berlakunya UU No 40 tahun 2007 yang mengatur tentang perseroan terbatas, CSR di Indonesia tidak lagi bersifat sukarela. Pada pasal 74 undang-undang perseroan terbatas menyatakan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). TJSL

merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biasa perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajiban. Apabila perseroan tidak melaksanakan kewajiban dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku. CSR semakin diperkuat dengan undang-undang No. 25 tahun 2007 tentang penanaman modal.

*Corporate social responsibility* dapat diartikan sebagai bentuk pertanggung jawaban perusahaan terhadap lingkungan dimana perusahaan beroperasi perusahaan harus berkomitmen untuk bertanggung jawab secara ekonomi, sosial, dan lingkungan ekologis kepada masyarakat, lingkungan serta pemangku kepentingan (*stakeholder*). Tanggung jawab sosial dari perusahaan merujuk pada semua hubungan yang terjadi antara sebuah perusahaan dengan semua stakeholder, termasuk didalamnya adalah pelanggan, pegawai, komunitas, investor, pemerintah, *supplier* bahkan kompetitor. *Global compact initiative* (2002) menyebutkan pemahaman ini dengan 3P (*profit, people, planet*), yaitu tujuan bisnis tidak hanya mencari laba (*profit*), tetapi juga mensejahterahkan orang (*people*), dan menjamin keberlanjutan hidup dalam planet ini (Nugroho, 2007 dalam Zulaikah dan Sihombing, 2019). Dalam penelitian PIRAC pada tahun 2001 jurnal Tanudjaja, 2006 (dalam Bunga *et al.*, 2019) menunjukkan bahwa dana CSR di Indonesia mencapai lebih dari 115 miliar rupiah atau sekitar 11,5 juta dolar AS dari 180 perusahaan yang dibelanjakan untuk 279 kegiatan sosial yang terekam oleh media massa. Angka rata-rata perusahaan yang menyumbangkan dana bagi kegiatan CSR adalah sekitar 640 juta rupiah atau sekita 413 juta perkegiatan. Hal tersebut memperlihatkan bahwa Indonesia memang masih belum secara clear terhadap masalah CSR-nya, tetapi terdapat *track record* sebelumnya yang cukup bagus. Dan hal tersebut dapat dijadikan pacuan untuk melakukan lebih baik. Kesadaran masyarakat akan peran perusahaan dalam lingkungan sosial juga semakin meningkat. Masyarakat membutuhkan informasi mengenai sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aktivitas sosialnya untuk memastikan bahwa hak-hak mereka telah terpenuhi. Owen, 2005 (dalam Christian dan Tarigan, 2014) berpendapat bahwa kasus Enron di Amerika telah menyebabkan perusahaan-perusahaan lebih memberikan perhatian yang besar terhadap pelaporan *sustainability* dan pertanggung jawaban sosial perusahaan. isu-isu yang berkaitan dengan reputasi, manajemen risiko dan keunggulan kompetitif nampak menjadi kekuatan yang mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan informasi sosial Jika dilihat dari kasus yang terjadi, masalah sosial dan lingkungan tidak diatur dengan baik oleh perusahaan ternyata memberikan dampak yang sangat besar. Oleh karena itu masalah pengelolaan sosial dan lingkungan untuk saat ini tidak bisa menjadi aspek yang tidak dianggap penting dalam beroperasinya perusahaan. Kinerja adalah ukuran keberhasilan dari setiap bisnis. Dalam penilaian kinerja suatu perusahaan sebagian besar menggunakan laporan keuangan perusahaan. Salah satu kinerja keuangan perusahaan yang baik dan menunjukkan presentase yang memuaskan tentunya akan berdampak pada keputusan investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan. Untuk mengukur kinerja keuangan sendiri, ada rasio-rasio yang digunakan untuk menghitung dan menyediakan informasi tentang kinerja keuangan. Pada penelitian ini yang dipakai adalah rasio profitabilitas yang diwakilkan *Return On Asset*. Rasio profitabilitas dapat dikatakan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan selama periode akuntansi (Gultom *et al.*, 2013). ROA merupakan ukuran efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan (Adhi dan Mu'id, 2010).

Apabila perusahaan memiliki profit yang tinggi, maka perusahaan tersebut dikatakan memiliki kinerja keuangan yang baik, hal itu menjadikan perusahaan akan terus bertumbuh, Sama halnya dengan perusahaan yang mengalami pertumbuhan tinggi perusahaan dengan tingkat kapitalisasi pasar yang besar juga membutuhkan dukungan yang besar dari para *stakeholder*, kapitalisasi pasar menunjukkan ukuran perusahaan berdasarkan saham yang beredar pada waktu tertentu, kapitalisasi pasar digunakan oleh investor untuk melihat

prospek perusahaan ke depan, perusahaan dengan kapitalisasi pasar yang besar maka akan lebih stabil dari sisi keuangan, maka risiko yang dihadapi investor akan lebih kecil. Perusahaan dengan kapitalisasi pasar yang besar memiliki keterkaitan yang lebih luas terhadap *stakeholder* sehingga manajemen akan mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial lebih rinci (Rahayu dan Dewi, 2013). Ukuran perusahaan juga dapat dijadikan variabel untuk menjelaskan pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan. Menurut Hilmi dan Ali (2008) ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan dan sebagainya. Semakin besar nilai dari item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Semakin besar nilai aset perusahaan maka semakin banyak perputaran uang maka semakin besar pula perusahaan tersebut dikenal oleh masyarakat (Hilmi dan Ali, 2008). Secara umum perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil. Hal ini terjadi karena perusahaan besar akan menghadapi risiko politis yang lebih besar dibanding perusahaan kecil, secara teoritis perusahaan besar tidak lepas dari tekanan politis, yaitu tekanan untuk melakukan tanggung jawab sosial. Pengungkapan sosial yang lebih besar merupakan pengurangan biaya politis bagi perusahaan (Hasibuan, 2001).

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi permasalahan pada penelitian tersebut sebagai berikut: (1) apakah kinerja keuangan perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility*, (2) apakah kapitalisasi pasar berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility*, (3) apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility*. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility*, (2) untuk menguji pengaruh kapitalisasi pasar terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility*, (3) untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility*.

## TINJAUAN TEORITIS

### Teori Stakeholder

Teori stakeholder menyatakan bahwa operasional perusahaan tidak hanya dipengaruhi dan diukur sebatas pada indikator ekonomi. Perusahaan harus menjaga hubungan dengan stakeholdernya dengan mengakomodasi keinginan dan kebutuhan stakeholdernya, terutama stakeholder yang mempunyai power terhadap ketersediaan sumber daya yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan misal tenaga kerja, pasar atas produk perusahaan dan lain lain (Ghozali dan Chariri, 2007). Definisi stakeholder menurut Kasali (1994) adalah setiap kelompok orang baik yang berada didalam perusahaan maupun diluar perusahaan mempunyai peran dalam menentukan keberhasilan perusahaan

Manajemen perusahaan akan memenuhi harapan para stakeholder karena keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh stakeholder kepada perusahaan tersebut. Sesuai harapan stakeholder, perusahaan dengan kinerja baik akan meningkatkan perhatian terhadap aktivitas sosial lingkungan (Dwipayana dan Eko, 2015). Perusahaan juga akan secara berkelanjutan mencari cara untuk menjamin operasi mereka berada dalam batas dan norma yang berlaku di masyarakat. Perusahaan akan secara sukarela melaporkan aktivitasnya jika manajemen menganggap bahwa hal ini adalah yang diharapkan oleh masyarakat salah satunya melalui pengungkapan informasi tanggung jawab sosial dalam laporan perusahaan. Dengan adanya teori stakeholder memberikan landasan bahwa perusahaan harus mampu memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. *Corporate social responsibility* merupakan salah satu manfaat yang dapat dilakukan oleh perusahaan kepada *stakeholder*. Dengan adanya program CSR diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan, pelanggan dan masyarakat lokal. Sehingga terjalin hubungan baik antar perusahaan dengan lingkungan sekitar.

### **Corporate social responsibility (CSR)**

*Corporate social responsibility* merupakan Tindakan perusahaan untuk berbuat baik kepada masyarakat diluar paksaan hukum dan tujuan utama perusahaan yaitu untuk kepentingan stakeholdernya (Majeed dan Saleem, 2015). *Corporate social responsibility* (CSR) menurut Rahayu (2010) menyatakan bahwa CSR lahir dari desakan masyarakat atas perilaku perusahaan yang biasanya selalu fokus untuk memaksimalkan laba, mensejahterahkan para pemegang saham, dan mengabaikan tanggung jawab sosial seperti perusakan lingkungan, eksploitasi sumber daya alam dan lainnya. Prastowo dan Huda (2011) menjelaskan bahwa *corporate social responsibility* merupakan tanggung jawab organisasi sebagai dampak dari suatu keputusan dan kegiatan masyarakat dan lingkungan, melalui transparan dan etis yang memberikan kontribusi untuk pembangunan berkelanjutan, Kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, memperhitungkan harapan para pemangku kepentingan, sesuai dengan hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma-norma internasional perilaku terintegrasi di seluruh organisasi dan dipraktekkan dalam suatu hubungan.

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja Keuangan menurut Isbanah (2015) merupakan prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239). Profitabilitas menjadi faktor tersendiri untuk menarik investor agar menanamkan modalnya ke sebuah perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan mengundang para investor berdatangan ke perusahaan tersebut, sehingga akan dibutuhkan pengungkapan tanggung jawab yang besar. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio keuangan yang digunakan sebagai alat analisis untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan dalam mendapatkan laba secara menyeluruh (Sawir, 2005). ROA dapat digunakan untuk mencari tahu profitabilitas dan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba, ROA yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi dan perusahaan lebih efisien.

### **Kapitalisasi Pasar**

Menurut Nonik *et al.*, (2008) kapitalisasi pasar sebagai nilai besaran perusahaan publik yang telah mencatatkan sahamnya dibursa. Ardiansyah (2012) kapitalisasi pasar adalah perkalian antara harga pasar dibagi harga penutupan dengan jumlah saham yang diterbitkan. Dapat disimpulkan bahwa kapitalisasi pasar merupakan nilai besaran saham yang diterbitkan oleh perusahaan. Menurut Downes dan Elliot (2008) kapitalisasi pasar merupakan harga yang berlaku dari sekuritas. dapat disimpulkan bahwa kapitalisasi pasar merupakan nilai besaran saham yang diterbitkan oleh perusahaan di pasar modal.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan tingkat identifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan. Menurut Hilmi dan Ali (2008) ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang paling sering digunakan untuk menjelaskan pengungkapan sosial perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan. Secara umum dapat dilihat bahwa perusahaan besar akan lebih banyak mengungkapkan informasi pertanggung jawaban dibandingkan dengan perusahaan kecil. Pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap CSR menurut teori *stakeholder* yaitu semakin besar suatu perusahaan maka akan

semakin banyak pihak-pihak yang menjadi bagian dari *stakeholder* perusahaan, sehingga semakin luas jangkauan pertanggung jawaban sosial perusahaan.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan *Corporate social responsibility***

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan perusahaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan misi dan visi organisasi yang tertuang dalam strategi planning perusahaan, sedangkan kinerja keuangan adalah prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 1998). *Return On Asset* (ROA) adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan aktiva untuk mengukur tingkat pengembalian investasi total. Rasio ini merupakan salah satu rasio yang penting untuk mengetahui profitabilitas suatu perusahaan. Dengan semakin tinggi Profitabilitas (ROA) yang dihasilkan maka semakin banyak pengungkapan CSR yang nanti dilakukan oleh perusahaan dalam laporan tahunannya.

H<sub>1</sub>: ROA berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility* (CSR)

#### **Pengaruh Kapitalisasi Pasar Terhadap Pengungkapan *Corporate social responsibility***

Nilai kapitalisasi pasar dapat dihitung dengan mengalikan jumlah total saham perusahaan dengan harga pasar yang terbentuk di Bursa Efek Indonesia. sehingga dapat disimpulkan bahwa kapitalisasi pasar merupakan nilai besaran saham yang diterbitkan oleh perusahaan, Jika harga pasar dikalikan dengan jumlah sahan yang diterbitkan maka akan didapat market capitalization. Nilai kapitalisasi saham berubah ubah sesuai dengan harga pasar (Ang, 1977). Semakin tinggi nilai kapitalisasi pasar perusahaan akan memberikan kepercayaan pada investor, karena dinilai memiliki risiko yang stabil. Uraian diatas sejalan dengan penelitian Abu (2012) serta Indraswari dan Mimba (2017) yang mengatakan kapitalisasi pasar menjadi penentu dalam pengungkapan *Corporate social responsibility*.

H<sub>2</sub>: Kapitalisasi pasar berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate social responsibility***

Ukuran perusahaan merupakan bentuk besar kecilnya suatu perusahaan. Secara umum melalui nilai perusahaan, tingkat penjualan, ataupun hasil dari nilai total aktiva suatu perusahaan (Rahmayanti dan Ery 2015). Perusahaan yang besar tentu memiliki aktivitas yang lebih banyak, dampak yang lebih besar dan kompleks, dan pengungkapan yang semakin luas terhadap masyarakat. Pengambilan keputusan investasi, investor sering kali melihat besar kecilnya perusahaan dan melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut. Brigham dan Houston dalam seyla menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar daripada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Animah dan Bambang (2020) bahwa size berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

H<sub>3</sub>: ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility*.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Obyek) Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dimana penelitian ini menekankan pada pengujian melalui teori-teori dengan proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis dan menggunakan hipotesis sebagai alat uji statistik. Data yang digunakan adalah data sekunder yang di dapatkan dari Bursa Efek

Indonesia (BEI) dari tahun 2016-2019. Populasi penelitian ini merupakan perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*. Pengertian *purposive sampling* Menurut Notoatmodjo (2010) pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya. *Purposive Sampling* dipilih dalam penelitian ini karena dalam penelitian ini memerlukan kriteria khusus agar sampel yang akan diambil nantinya sesuai dengan tujuan penelitian dapat memecahkan permasalahan penelitian serta dapat memberikan nilai yang lebih representative. Kriteria yang dipilih adalah perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 tahun 2016 sampai tahun 2019.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder, data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan tahunan perusahaan Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai 2019. Sumber data yang diambil dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data dokumenter, data dokumenter merupakan jenis data yang berupa arsip yang didalamnya memuat suatu kejadian atau fenomena.

### **Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan dependen. Variabel independen atau sering disebut dengan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel dependen atau sering disebut variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.

### **Corporate social responsibility (CSR)**

Fadhil dan Iman (2011) mendefinisikan CSR sebagai serangkaian Tindakan perusahaan yang muncul untuk meningkatkan produk sosialnya, memperluas jangkauan melebihi kepentingan ekonomi eksplisit perusahaan, dengan pertimbangan Tindakan semacam ini tidak disyaratkan oleh peraturan hukum. *Corporate social responsibility* dapat dirumuskan:

$$CSRDI = \frac{\sum XIJ}{Nj}$$

### **Kinerja Keuangan**

Analisis kinerja keuangan yang dilakukan bermanfaat untuk melakukan klasifikasi atau prediksi terhadap harga saham. Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan historis yang tujuan utamanya adalah memberi suatu indikasi kinerja perusahaan pada masa yang akan datang (Setiawan, 2017). Sari, 2012(dalam Pradyna dan Sisdyani, 2015) menyatakan bahwa rasio profitabilitas dapat mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan aset bersih perusahaan maupun modal sendiri.

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100$$

## Kapitalisasi Pasar

Menurut Downes, 2008 (dalam, Hendarsih dan Harjunawati, 2020) kapitalisasi pasar merupakan harga yang berlaku dari sekuritas. Kapitalisasi pasar mencerminkan nilai kekayaan perusahaan yaat ini yang merupakan suatu pengukuran terhadap ukuran perusahaan. Dimana perusahaan bisa saja mengalami kegagalan maupun kesuksesan. Semakin besar kapitalisasi pasar yang dimiliki maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Pengukuran dapat dituliskan dengan rumus :

$$\text{Kapitalisasi Pasar} = \text{Harga Saham} \times \text{Jumlah Saham Beredar}$$

## Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dilihat dari berbagai aspek, dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator pengukuran logaritma natural (total aset) sebagai perhitungan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset akan di transformasikan dalam logaritma. Metode pengukuran ini berdasarkan pengukuran yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu, Machmud dan Djakman (2008) Pengukuran dapat dituliskan dengan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{total aset})$$

## Teknik Analisis Data

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan terhadap fenomena atau permasalahan dari data yang akan diteliti sehingga mempermudah untuk memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Penjelasan atas data dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2011).

### Uji Asumsi Klasik

Pertama, Uji normalitas dilakukan untuk menguji atau menentukan apakah didalam model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang memiliki distribusi normal. Kedua, Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau pada periode sebelumnya (Ghozali, 2013). Ketiga, Uji Multikolinearitas multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau variabel independen (Ghozali, 2006:91).Keempat, Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2006:105)

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear adalah teknik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas (variabel independen) terhadap satu variabel terikat atau variabel dependen (Basuki dan Prawoto, 2016:45). Analisis regresi linear berganda yaitu analisis regresi dengan dua atau lebih variabel independen. Pada penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen kinerja keuangan, kapitalisasi pasar dan ukuran perusahaan terhadap variable dependen pengungkapan *corporate social responsibility*. Model regresi yang disusun untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan adalah:

$$\text{CSR} = \alpha + \beta_1\text{ROA} + \beta_2\text{KP} + \beta_3\text{SIZE} + e$$

Keterangan :

CSR	: <i>Corporate social responsibility</i>
$\alpha$	: konstanta
ROA	: <i>Return On Asset</i>
KP	: Kapitalisasi pasar
SIZE	: Ukuran Perusahaan
$\beta_1\beta_2\beta_3$	: Koefisien Regresi
e	: <i>Error</i>

### Pengujian Model Penelitian

Pertama, Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki nilai limit  $0 \leq R^2 \leq 1$  yang berarti semakin angkanya mendekati 1, maka semakin baik garis regresi karena mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Semakin mendekati angka 0, maka mempunyai regresi yang kurang baik yang berarti bahwa variabel independen tidak mampu untuk menjelaskan variabel dependen dengan baik. Kedua, Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi layak atau *fit* untuk diolah atau diuji. Dalam penelitian ini model regresi dapat dikatakan layak atau *fit* uji apabila memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $\alpha=5\%$ ). Ketiga, Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut: (1) Jika tingkat signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Analisis Hasil dari pengujian dengan analisis deskriptif dapat menggambarkan keadaan data berdasarkan nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi dari setiap masing-masing variabel. Analisis statistik dalam penelitian ini untuk memberikan informasi mengenai setiap variabel penelitian yaitu variabel independen meliputi Profitabilitas (ROA), Kapitalisasi Pasar (KP) dan Ukuran perusahaan. sedangkan variabel dependen yaitu pengungkapan *Corporate social responsibility* (CSR). Hasil dari uji analisis statistik deskriptif dari variabel-variabel dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 1:

**Tabel 1**  
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	224	-0,23	0,53	0,0709	0,08986
KP	224	27,68	34,35	30,9936	1,38668
SIZE	224	23,75	34,89	31,2454	1,46927
CSR	224	0,02	0,27	0,1182	0,06054
Valid N (listwise)	224				

Sumber: Data Laporan Keuangan diolah, 2020

Variabel dependen pengungkapan *Corporate social responsibility* (CSR) yang mempunyai nilai minimum atau nilai terendah 0,02 dan nilai maksimum atau nilai tertinggi sebesar 0,27. Sedangkan, nilai rata-rata pengungkapan CSR antara tahun 2016-2019 adalah

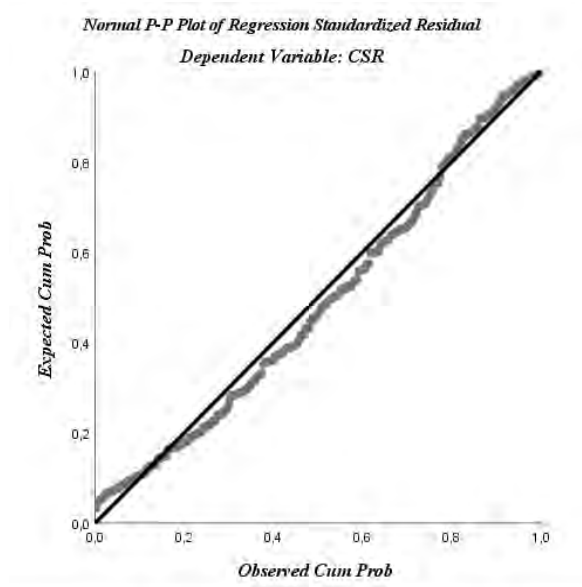


sebesar 0,1181 dengan standar deviasi sebesar 0,06054. Nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa data menunjukkan hasil normal tidak menyebabkan bias. Variabel independen kinerja keuangan yang di proksikan dengan *Return On Asset* dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) profitabilitas antara tahun 2016-2019 adalah sebesar 0,0709 yang berarti tingkat kemampuan perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 dalam menghasilkan laba dari total aset sebesar 7,09% dengan standar deviasi sebesar 0,08986. Ditinjau dari hasil uji statistik deskriptif diatas menunjukkan nilai minimum -0,23 nilai maksimumnya sebesar 0,53. Variabel independen kapitalisasi pasar dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) kapitalisasi pasar antara 2016-2019 adalah 30,9936, dengan standar deviasi 1,38668, nilai minimum 27,68 sedangkan nilai maksimumnya sebesar 34,35. Variable ukuran perusahaan di proksikan dengan logaritma natural (Ln) total aset. Dari hasil uji statistik variabel ukuran perusahaan dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) ukuran perusahaan antara tahun 2016-2019 adalah sebesar 31,2454 dengan standar deviasi sebesar 1,46927. Nilai minimum untuk ukuran perusahaan sebesar 23,75 dan nilai maksimumnya adalah 34,89.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Grafik normal probability plot atau P-P Plot digunakan untuk melihat model regresi, variabel terkait dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan analisis grafik, maka hasil uji normalitas disajikan dalam gambar dibawah ini



**Gambar 1**  
**Grafik Normal P-P Plot**  
Sumber : Data Laporan Keuangan diolah, 2020

Berdasarkan grafik P-P Plot diatas dapat diketahui bahwa grafik menunjukkan pola distribusi normal dimana titik-titik menyebar disekitar garis lurus diagonal. Data terdistribusi normal apabila penyebaran plot berada di sepanjang garis 45°. Maka, hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini berdistribusi normal dan ememnuhi asumsi normalitas.

**Tabel 2**  
**Hasil Pengujian Normalitas Data**  
*One Sample Kolmogorov Smirnov Test*

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		224
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,05494302
Most Extreme Differences	Absolute	0,059
	Positive	0,059
	Negative	-0,043
Test Statistic		0,059
Asymp. Sig. (2-tailed)		,059 <sup>c</sup>

Sumber : Data Laporan Keuangan diolah, 2020

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi atau *asympt.sig(2-tailed)* lebih besar dari 5% atau 0,05 yaitu sebesar 0,059 maka dapat disimpulkan bahwa data sudah terdistribusi dengan normal dan memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi mempunyai tujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (Ghozali, 2006:95). Autokorelasi muncul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Jika angka  $D_W$  diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi. Untuk dapat mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat digunakan uji *Durbin-Watson* yang dilakukan melalui program spss. Dengan hipotesis yang akan diuji telah disajikan pada Tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
*Model Summary<sup>b</sup>*

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	,420 <sup>a</sup>	0,176	0,165	0,05532	0,934

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, KP

b. Dependent Variable: CSR

Sumber : Data Laporan Keuangan diolah, 2020

Berdasarkan pada Tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 0,934 menyatakan bahwa model regresi tidak terdapat autokorelasi, karena menunjukkan hasil  $2 < 0,906 < 2$ , dengan aturan apabila angka D-W diantara -2 sampai +2 artinya tidak terdapat autokorelasi.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Mengidentifikasi adanya permasalahan multikolinearitas, maka dapat digunakan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Berikut adalah hasil uji multikolinearitas yang dilakukan pada penelitian ini:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	0,592	1,690
KP	0,424	2,356
SIZE	0,483	2,068

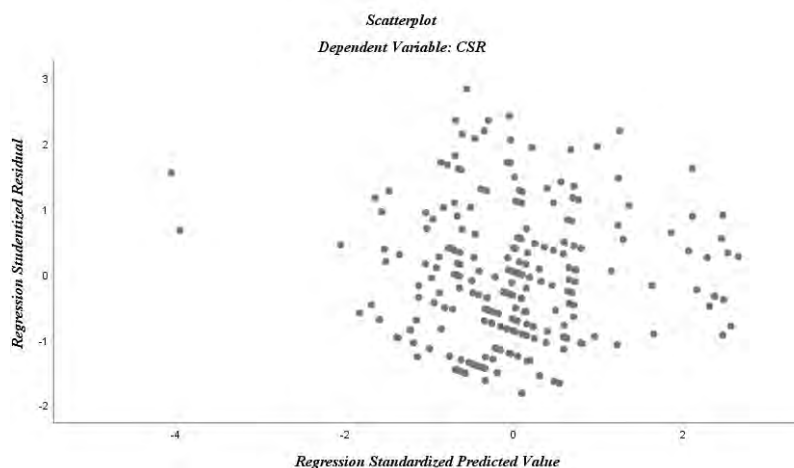
a. Dependent Variable: CSR

Sumber : Data Laporan Keuangan diolah, 2020

Suatu model regresi dikatakan tidak memiliki multikolinieritas apabila nilai VIF menunjukkan angka lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance menunjukkan angka lebih besar dari 0,10. Berdasarkan tabel 7 diatas variabel kinerja keuangan (ROA) memiliki nilai tolerance 0,592 > 0,10 dengan nilai VIF sebesar 1,690 < 10, variabel Kapitalisasi Pasar (KP) memiliki nilai tolerance 0,424 > 0,10 dengan nilai VIF sebesar 2,356 < 10, variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai tolerance 0,483 > 0,10 dengan nilai VIF 2,068 < 10.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Latan dan Temalagi (2013) menyatakan bahwa adanya keteroskedastisitas dapat diketahui melalui pola titik-titik pada grafik *scatterplot* antara ZPRED dan SRESID. Berikut hasil uji heteroskedastisitas.



**Gambar 2**  
**Grafik Scatterplot (Uji Heteroskedastisitas)**  
Sumber : Data Laporan Keuangan diolah, 2020

Berdasarkan pada Gambar 2 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan titik terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Maka, hasil tersebut menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi sehingga model tersebut layak digunakan.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis Analisis regresi linier berganda yaitu memiliki fungsi salah satu analisis yang memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan (ROA), kapitalisasi pasar dan ukuran perusahaan

terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* yang dibantu dengan program SPSS 25 dalam proses perhitungan dapat diperoleh hasil yang disajikan dalam Tabel 5 berikut ini:

**Tabel 5**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0,460	0,093		-4,967	0,000
ROA	-0,060	0,054	-0,089	-1,123	0,263
KP	0,005	0,004	0,118	1,253	0,212
SIZE	0,014	0,004	0,329	3,736	0,000

a. Dependent Variable: CSR

Sumber : Data Laporan Keuangan diolah, 2020

Berdasarkan hasil pada Tabel 5 tersebut diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{CSRDI} = -0,460 + -0,060\text{ROA} + 0,005\text{KP} + 0,014\text{SIZE} + e$$

Berdasarkan persamaan di atas, dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut: (1) Konstansa regresi ( $\alpha$ ) sebesar -0,460, (2) Koefisien Regresi ROA = -0,060 Koefisien regresi untuk variabel kinerja keuangan (ROA) -0,060. Koefisien negatif menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan mempunyai hubungan tidak searah dengan pengungkapan *corporate social responsibility*, (3) Koefisien Regresi KP = 0,005 Koefisien regresi untuk variabel kapitalisasi pasar 0,005. Koefisien positif menunjukkan bahwa variabel kapitalisasi pasar mempunyai hubungan searah dengan pengungkapan *corporate social responsibility*, (4) Koefisien regresi SIZE = 0,014, (5) Koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 0,014. Koefisien positif menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai hubungan searah dengan pengungkapan *corporate social responsibility*.

### Uji Hipotesis

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independent terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai  $R^2$  maka semakin kuat pula kemampuan model regresi yang diperoleh untuk menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Berikut hasil Analisa uji koefisiensi determinasi pada Tabel 6 di bawah ini:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,420 <sup>a</sup>	0,176	0,165	0,05532	0,934

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, KP

b. Dependent Variable: CSR

Sumber : Data Laporan Keuangan diolah, 2020

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 6, menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,176 atau 17,6% menunjukkan bahwa untuk variabel pengungkapan *corporate social responsibility* yang dapat dijelaskan variasi variabel dalam model variabel kinerja keuangan, kapitalisasi pasar dan ukuran perusahaan sebesar 17,6% sedangkan sisanya adalah 82,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang digunakan dalam penelitian.

#### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan mempunyai tujuan untuk menguji ketepatan model regresi apakah variabel layak untuk diteliti (Ghozali, 2005:97). Model regresi dapat dikatakan layak apabila tingkat signifikan < 0,05 atau 5%.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 Regression	0,144	3	0,048	15,697	,000 <sup>b</sup>
Residual	0,673	220	0,003		
Total	0,817	223			

a. Dependent Variable: CSR

b. Predictors: (Constant), ROA, KP,SIZE

Sumber : Data Laporan Keuangan diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 7 diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan layak atau *fit*. Karena nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05.

**Uji Hipotesis (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh setiap variabel independent secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Berikut hasil uji hipotesis (uji t) yang disajikan pada Tabel 8:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

<i>Model</i>	<i>B</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Ket.</i>	<i>hipotesis.</i>
1 (Constant)	-0,460	-4,967	0,000	-	-
ROA	-0,060	-1,123	0,263	Tidak berpengaruh	Ditolak
KP	0,005	1,253	0,212	Tidak berpengaruh	Ditolak
SIZE	0,014	3,736	0,000	Berpengaruh	Diterima

a. Dependent Variable: CSR

Sumber : Data Laporan Keuangan diolah, 2020

Berdasarkan perhitungan uji regresi berganda yang tercantum pada table diatas, maka hasil tersebut menjelaskan bahwa: (1) Pengaruh kinerja keuangan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* Hasil dari perhitungan Tabel 8 diperoleh besarnya nilai koefisien regresi (B) variabel independen kinerja keuangan (ROA) adalah -0,060, dengan nilai signifikan  $\alpha = 0,508 > 0,05$  maka menandakan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate socoal responsibility*. Sehingga H<sub>1</sub> ditolak atau tidak dapat diterima, (2) pengaruh kapitalisasi pasar terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* hasil dari perhitungan tabel 8 diperoleh besarnya nilai koefisien regresi (B) variabel independen kapitalisasi pasar adalah 0,005 dengan nilai signifikan  $\alpha = 0,212 > 0,05$  maka menandakan bahwa kapitalisasi pasar tidak berpengaruh terhadap pengungkapan corporate socoal responsibility. Sehingga H<sub>2</sub> ditolak atau tidak diterima, (3) pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hasil dari perhitungan Tabel 8 diperoleh besarnya nilai koefisien regresi (B) variabel independen ukuran perusahaan adalah 0,014 dengan nilai signifikan  $\alpha = 0,000 < 0,05$  maka menandakan bahwa ukuran perusahaan

berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Sehingga  $H_3$  diterima.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility***

Kinerja keuangan merupakan ukuran keberhasilan dari setiap bisnis, Kinerja keuangan perusahaan yang baik menunjukkan presentase yang memuaskan yang tentunya akan berdampak pada keputusan investor. Dari hasil regresi diketahui bahwa kinerja keuangan yang di proksikan dengan ROA tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk meningkatkan jumlah pengungkapan *corporate social responsibility* tidak dipengaruhi oleh posisi laba yang dimiliki perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan yang diukur dengan rasio *Return On Asset (ROA)*, ROA mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas asset perusahaan. Besar kecilnya laba tidak dapat dijadikan acuan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Besarnya tingkat rasio ROA perusahaan, yang mencerminkan bahwa perusahaan mampu untuk menghasilkan laba yang tinggi sehingga perusahaan memiliki dana yang cukup untuk melakukan tanggung jawab sosial lingkungan. ROA yang tinggi atau rendah tidak dapat mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini dibuktikan dengan ROA yang tertinggi 0,53 memiliki tingkat pengungkapan CSR 0,14, sedangkan perusahaan yang memiliki ROA 0,10 memiliki tingkat pengungkapan CSR 0,47, Perusahaan yang memiliki tingkat pengungkapan terendah yaitu 0,02 memiliki ROA 0,02. sedangkan perusahaan yang memiliki tingkat pengungkapan 0,27 memiliki ROA 0,018, hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat ROA tidak mempengaruhi pengungkapan CSR perusahaan.

Berdasarkan penjelasan yang telah di jabarkan dapat ditarik kesimpulan bahwa antara teori dengan hasil penelitian tidak terdapat kecocokan. Kinerja keuangan yang di proksikan dengan *Return On Asset* tidak dapat mempengaruhi pengungkapan CSR. Rendahnya angka ROA tidak selalu menjadi tolak ukur melihat pengungkapan CSR. Perusahaan yang mampu melakukan kinerja secara efisien maka akan meningkatkan profit dan hal tersebut dapat menjadi strategi perusahaan untuk menciptakan citra perusahaan dan meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan.

Tingginya ROA tidak dapat dijadikan tolak ukur tingginya pengungkapan CSR, perusahaan hanya melakukan kegiatan CSR berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan pemerintah, penetapan dana CSR yang dilakukan oleh perusahaan tidak tergantung pada tinggi rendahnya laba yang di peroleh perusahaan. tinggi rendahnya laba tidak mempengaruhi dana CSR, apabila dana CSR tetap maka kegiatan CSR tidak berubah dan perusahaan akan mengungkapkan kegiatan CSR sama dengan tahun tahun sebelumnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Esti dan Priyadi (2016), Amelia (2015) dan Dina dan Kadir (2020) yang mengungkapkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* berbeda dengan penelitian yang dilakukan Novita dan Rani (2015) dan Agustin (2020) yang mengungkapkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility***

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang dalam penelitian ini di proksikan dengan log (total asset) Dari hasil regresi diketahui bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini menandakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka asset yang dimiliki perusahaan akan semakin luas dan pengungkapan CSR yang dilakukan juga informasi CSR semakin rinci. Dikarenakan besarnya asset suatu perusahaan tidak terlepas dari tekanan untuk memiliki

kinerja yang baik dibandingkan dengan perusahaan kecil yang memiliki asset sedikit, perusahaan dengan ukuran yang besar lebih mampu membiayai pelaksanaan kegiatan pertanggung jawaban sosialnya. Maka perusahaan harus memperhatikan keadaan lingkungan sosial dengan mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan agar meningkatkan nama baik perusahaan yang lebih baik dimata masyarakat, mampu menciptakan kepercayaan masyarakat kepada perusahaan sehingga perusahaan dapat menajaga eksistensi dimasa yang akan datang. Dengan demikian apabila perusahaan melakukan program-program tanggung jawab sosial perusahaan secara berkelanjutan, maka perusahaan akan dapat berjalan dengan baik.

Perusahaan yang besar adalah perusahaan yang diperhatikan oleh investor atau pemegang saham. Oleh karena itu perusahaan besar memiliki tanggung jawab lebih untuk melaporkan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat luas dan pemegang saham. Dengan mengungkapkan kepedulian pada lingkungan melalui pelaporan keuangan, maka perusahaan dalam jangka waktu Panjang bisa terhindar dari biaya yang sangat besar akibat dari tuntutan masyarakat Perusahaan akan berusaha menaati dan menjalankan peraturan an norma-norma yang ada dalam masyarakat agar keberadaan perusahaan dapat diterima di tengah masyarakat dan dengan adanya undang-undang no. 40 tahun 2007, perusahaan publik wajib menerapkan kagiatan CSR. Hasil penelitian ini serupa dengan Adhi (2011) dan Novita dan Rani (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hasil penelitian yang berbeda dari Amelia (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk membuktikan secara empiris faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility*. Dengan cara menguji pengaruh variabel independen yang dicerminkan dengan kinerja keuangan, kapitalisasi pasar dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen Pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 pada tahun 2016 sampai 2019. Data diolah menggunakan SPSS 25 yang dilakukan pengolahan data pada tahun 2021. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) dapat diketahui bahwa variabel kinerja keuangan yang di proksikan dengan *Return On Asset* (ROA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility* (CSR). Artinya tinggi rendahnya laba yang di peroleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). (2) Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa variabel kapitalisasi pasar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dapat diartikan bahwa besar kecilnya kapitalisasi pasar suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). 3) Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Dapat ditarik kesimpulan bawa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak pengungkapan *Corporate social responsibility* yang dilakukan perusahaan.

### **Keterbatasan**

Berdasarkan dari hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini,terdapat beberapa pertimbangan yang dapat digunakan bagi para penulis selanjutnya: (1) Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu kinerja keuangan, kapitalisasi pasar dan ukuran perusahaan. yang mana masih banyak faktor lain yang mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility*. (2) Sampel yang digunakan hanya perusahaan yang terdaftar di

LQ-45 sehingga tidak diketahui bagaimana pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen pada perusahaan selain perusahaan yang terdaftar di indeks LQ-45. (3) Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian selama 4 tahun dimulai dari 2016-2019 pada perusahaan LQ-45.

### Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dari simpulan pada penelitian ini, maka saran yang disampaikan sebagai berikut : (1) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah variabel independent, sehingga dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas. Bagi penelitian selanjutnya disarankan mencari dan memiliki sumber informasi yang lebih *update* sehingga informasi yang didapat relevan dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. (3) Bagi perusahaan, agar dapat diambil Langkah-langkah antisipasi dalam mempertahankan CSR.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abu, M. S. 2013. Ownership Structure and Corporate Social Responsibility Disclosure in Bangladesh. *International Journal of Economics and Financial Issue*. 3(4) : 901-909.
- Adhi, B. C. dan D. Mu'id. 2010. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate social responsibility*) (Studi pada bank di Indonesia periode tahun 2007-2008). *Eprints Undip*.
- Adhi, Bramantya. 2011. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate social responsibility*). *Ejurnal Ekonomi dan Hukum Islam* 1 (1).
- Agustin, D. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan *Corporate social responsibility* Kapitalisasi Pasar Sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta.
- Amelia. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan, Size Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap CSR Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *JRAK* 6(2): 64-79.
- Animah, Elin Dan Bambang. 2020. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, ROE dan Size Terhadap *Corporate social responsibility*. *Jurnal Tata Sejuta* 6(1).
- Ardiansyah. 2012. Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal ilmiah mahasiswa feb universitas brawijaya* 1(2).
- Basuki, Agus Tri and Prawoto, Nano. 2016. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. PT Rajagrafindo Persada. Depok.
- Bunga, G. N., S. T. Raharjo dan R. Resnawaty. 2019. Praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) Di Indonesia. *Jurnal Pekerjaan Sosial* 2(1): 61-66.
- Christian, B. P. dan J. Tarigan. 2014. Hubungan Antara Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dari Sisi Liquidity Ratio. *Business Accounting Review* 2(1).
- Dina dan Kadir. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan *Corporate social responsibility*. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 21(1).
- Downes, J., dan G, J. Elliot. 1999. *Kamus Istilah Akuntansi*. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Dwipayana dan S. Eko, 2003. *Membangun Good Governance Di Desa*. IRE Press. Yogyakarta.
- Esti dan M. P. Priyadi. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5(10): 119- 128.
- Fadhil, dan Imam. 2011. *Corporate social responsibility (CSR) Di Indonesia*. Institute for Development of Economics and Finance (INDEF). Jakarta.
- Ghozali, I. dan Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.



- \_\_\_\_\_, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gultom, R., Agustina, dan S. W. Wijaya. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 3(1).
- Hasibuan, M. R. 2001. Pengaruh karakteristik Perusahaan terhadap pengungkapan sosial (*social disclosures*). Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hendarsih, I. dan S. Harjunawati. 2020. Penggolongan Saham Blue Chip Berdasarkan Kapitalisasi Pasar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Akrab Juara* 5(2).
- Hilmi, A. dan S. Ali. 2008. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode 2004-2006). *Indonesia dokumen*.
- Indraswari dan H. Mimba. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kapitalisasi Pasar Dan Kepemilikan Saham Publik Pada Tingkat Pengungkapan Csr. *E Jurnal Akuntansi* 20(2).
- Isbanah, Y. 2015. Pengaruh ESOP, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *JREM* 15(1).
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasali, Renald. 1994. *Manajemen Public Relation*. Pustaka Utama Grafiti. Jakarta.
- Latan, Hengky dan S. Temalagi. 2013. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20,0*. Alfabeta. Bandung
- Machmud, N. dan C. D. Djakman. 2008. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Disclosure) Pada Laporan Tahunan Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006. *Simposium Nasional Akuntansi* 11. Pontianak.
- Majeed, S. T. Aziz dan S. Saleem. 2015. The effect of corporate governance elements on *corporate social responsibility* (CSR) Disclosure: An Empirical evidence from listed companies at KSE Pakistan. *International journal of financial studies* 3: 530-556
- Munawir S. 1998. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Buku Kedua BPFE. Yogyakarta.
- Nonik, N. L. E. Sujana dan I. M. Pradana. 2014. Pengaruh Likuiditas Perdagangan Saham Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Berada Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009 2013 (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia) . *E-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha jurusan akuntansi* 2(1): 1-11.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Novita, W. S. dan P. Rani. 2015. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Return On Asset* (ROA) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate social responsibility* (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. *Jurnal akuntansi dan keuangan* 4(1).
- Pradyna, dan E. A. Sisdyani. 2015. Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitasm leverage dan ukuran dewan komisaris pada engungkapan tanggung jab sosial perusahaan. *E-Jurnal akuntansi* 11(2).
- Prastowo, J. dan M. Huda. 2011. *Corporate social responsibility Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*. Samudra Biru. Yogyakarta.
- Rahayu, Isti dan D, Rahayu. 2013. Determinan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Di Negara Berkembang: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *EKBISI* 8(1).
- Rahayu, S. 2010. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate social responsibility* Dan *Good Corporate Governance* Sebagai

- Variable Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta). *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Rahmayanti, dan P. Ery. 2019. Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 27 (01).
- Sawir, A. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. *PT Gramedia Pustaka Utama*. Jakarta.
- Setiawan. 2017. Analisis kinerja keuangan pada PT Rika rayhan mandiri. *Jurnal riset edisi XVIII* 3(7).
- Zulaikah, T. dan G. Sihombing. 2019. Pengaruh *Corporate social responsibility* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: (Studi Empiris Pada Indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi dan Governance Andalas* 2(2): 135-165.